

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Carmelinda Ertin¹

¹Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

Email: carmelindaertin77@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran anak usia dini serta perannya dalam meningkatkan literasi digital anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, dengan sumber data berupa jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan. Data dikumpulkan melalui kegiatan membaca dan menelaah berbagai sumber, kemudian dianalisis dengan membandingkan serta mengelompokkan informasi yang berkaitan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan minat belajar, kemampuan kognitif, bahasa, serta kreativitas dan imajinasi anak. Media digital seperti video edukasi, aplikasi interaktif, dan buku cerita digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Namun, pemanfaatan media digital juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya kompetensi guru, serta risiko penggunaan yang berlebihan yang dapat berdampak negatif terhadap perkembangan sosial dan fisik anak. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu dilakukan secara bijak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta didukung oleh peran guru dan orang tua agar memberikan manfaat yang optimal dalam pembelajaran anak usia dini.

Kata kunci: Media Digital, Pembelajaran Anak Usia Dini, Literasi Digital, Perkembangan Anak, Teknologi Pendidikan.

***Abstract:** This study aims to examine the use of digital media in early childhood education and its role in improving children's digital literacy. This research employs a qualitative approach using a literature study method, with data sources derived from relevant scientific journals, books, and articles. Data were collected through reading and reviewing various sources, then analyzed by comparing and categorizing related information. The results show that the use of digital media in early childhood learning can enhance learning interest, cognitive and language skills, as well as children's creativity and imagination. Digital media such as educational videos, interactive applications, and digital storybooks can create more engaging and interactive learning experiences. However, the use of digital media also faces several challenges, including limited facilities, lack of teacher competence, and the risk of excessive use that may negatively affect children's social and physical development. Therefore, the use of digital media should be carried out wisely and adjusted to children's developmental stages, supported by the roles of teachers and parents to provide optimal benefits in early childhood learning.*

Keywords: Digital Media, Early Childhood Education, Digital Literacy, Child Development, Educational Technology.

PENDAHULUAN

Masa anak usia dini merupakan tahap yang sangat penting dalam kehidupan anak, sehingga disebut sebagai masa golden age. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan yang sangat cepat, baik dari segi fisik maupun mental. Oleh karena itu, pendidikan pada usia dini sangat diperlukan untuk membantu perkembangan anak secara optimal. Proses pendidikan yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depan. (Erna Widiastuti, dkk, Januari 2023). Pendapat lain menyebutkan bahwa anak usia dini berada pada masa keemasan di mana perkembangan otak mencapai sekitar 80% dengan jumlah sel otak yang sangat banyak. Pada masa ini, potensi anak perlu dikembangkan dengan baik, termasuk kemampuan literasi, karena merupakan waktu yang tepat untuk memberikan berbagai stimulasi (Jauharotur Rihlah, Destita Shari, & Andini Hardininggrum, 2022). Anak juga merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki berbagai potensi yang harus dikembangkan sejak dini (Hanifah Aulia Yuneva & Dadan Suryana, 2022).

Anak usia dini memiliki karakteristik khusus, seperti rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan belajar yang cepat, serta membutuhkan kasih sayang dan stimulasi yang sesuai. Hal ini menjadi dasar bagi orang tua dan pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan (Husnul Khotimah, dkk, 2025).

Pendidikan anak usia dini menjadi dasar utama dalam membentuk kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan spiritual anak. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang secara menyenangkan, nyata, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak agar hasil belajar dapat maksimal (Pattipeiluhu, 2024) (Bertha Noviarini, dkk, 2025).

Anak usia dini adalah individu yang sedang berkembang secara cepat dan perkembangan ini akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Salah satu aspek yang berkembang pesat adalah sosial emosional. Emosi berkaitan dengan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi tindakan seseorang, sedangkan perkembangan sosial berkaitan dengan kemampuan berperilaku sesuai dengan norma (Hayani Wulandari, 2024). Selain itu, kemampuan bahasa juga berperan penting karena membantu anak mengekspresikan emosi, memahami orang lain, dan membangun hubungan sosial yang baik. (Nuralia Safitri dkk, 2025).

Berdasarkan teori Jean Piaget tentang dunia anak, menjelaskan bahwa perspektif anak dalam tahapan operasional konkret (7 tahun hingga 12 tahun) berbeda dengan orang tua. Dalam penelitian mereka, (Rahmaniar et al., 2022) menyatakan bahwa setiap anak memiliki

pandangan yang berbeda-beda bagaimana perkembangan mereka berjalan. Mereka mengatakan bahwa setiap anak pada usia tertentu tidak hanya mampu berpikir secara konkret, tetapi juga mampu berpikir secara formal. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk membantu anak-anak mengembangkan konsep yang relevan, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi di masa kini (Kadek Ayu Widia Fransiska, 2024).

Dalam proses pembelajaran, guru perlu memahami cara menstimulasi semua aspek perkembangan anak. Pengelola kelas, kreativitas guru, serta pemilihan media pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, terutama di era digital saat ini. Media yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan anak, seperti untuk mengembangkan aspek kognitif, bahasa, kreativitas, dan sosial emosional (Erna Budiarti, 2023).

Sejalan dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Teknologi digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan digunakan dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam pendidikan. Penggunaan teknologi tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga oleh anak-anak. Oleh karena itu, dunia pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik (Nurma).

Seiring perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), banyak bidang yang memanfaatkan perkembangan (Rabbani & Najicha, 2023) tersebut untuk mempermudah suatu pekerjaan dalam bidangnya tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan sekarang ini banyak memanfaatkan teknologi guna untuk mempermudah pekerjaan para pendidik dan untuk meningkatkan kualitas peserta didik supaya bisa berkembang dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Menurut Yuberti (2015, hlm. 149) "Penerapan teknologi pendidikan dalam pembelajaran dimaksudkan agar belajar lebih efektif, efisien, dan lebih bermakna bagi kehidupan orang yang belajar. Istilah dari teknologi pendidikan sering kali dihubungkan dengan teori belajar dan pembelajaran". (Mulyani & Haliza, 2021) (Pujiarto dkk, 2024). Literasi digital pada anak usia dini tidak dapat dipahami semata-mata sebagai kemampuan menggunakan perangkat digital, melainkan mencakup kemampuan awal mengenali simbol, memahami konten visual-audio, serta merespons informasi digital sesuai arahan orang dewasa (Lindriany et al., 2022) (Nafisatul Alawiyah, Asri Widiatsih, & Pascalian

Hadi Pradana, 2026).

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini harus memperhatikan kesesuaian usia, keamanan, dan nilai pendidikan. Media digital harus mampu membantu perkembangan anak melalui tampilan visual, suara, dan interaksi sederhana sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar anak (Intan Prastihastari Wijaya dkk, 2025). Dalam proses pendidikan, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi. Guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk teknologi digital (Oom Rohmawati & Sri Watini, 2022).

Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi seperti komputer dan internet. Kemampuan ini berhubungan dengan perkembangan kognitif anak. Jika literasi digital tidak baik, dapat berdampak pada rendahnya kemampuan mengontrol diri dalam penggunaan teknologi (Firdha Hayati, 2022). Pada perkembangan teknologi pendidikan, penggunaan media interaktif semakin dianggap sebagai solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Dessy Syofiyanti dkk, 2025). Era digital saat ini membawa perubahan besar dalam metode pendidikan, dengan teknologi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Media pembelajaran interaktif, yang mungkin mencakup aplikasi berbasis komputer, permainan edukatif, dan alat bantu digital lainnya, menawarkan cara inovatif untuk melibatkan anak-anak dalam proses belajar yang lebih menarik dan interaktif (Kemala, 2023).

UNESCO menekankan bahwa penggunaan teknologi pada anak usia dini harus diatur dengan baik. Teknologi sebaiknya hanya sebagai alat bantu, bukan pengganti interaksi langsung. Jika digunakan dengan tepat, teknologi dapat membantu mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir anak. Namun jika tidak terkontrol, dapat menyebabkan masalah seperti kecanduan dan kurangnya interaksi sosial (Syahrani Yusuf, 2025).

Beberapa media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain buku cerita digital, video edukasi, dan aplikasi interaktif. Media tersebut dapat membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman, dan kemampuan literasi anak dengan cara yang menyenangkan (Mohamad Ferdaus Noor Aulady & Cikal Setiawan, 2024).

Penggunaan media digital yang tepat juga dapat meningkatkan literasi digital anak, membantu mereka berpikir kritis, serta mengembangkan kreativitas dan imajinasi. Anak dapat belajar mengenal teknologi dengan cara yang positif jika didampingi dengan baik (Ambar

Pawitri, Zahra Mansoer, & Andi Musda Mappapoleonro, 2025). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak (Miftah, 2022)

Kegiatan pada saat ini yang melibatkan media digital antara anak dan guru secara langsung dengan media digital dalam lingkungan sekolah maupun kelas dapat dukungan penuh dari berbagai pihak baik itu keluarga, pihak sekolah maupun pemerintah, guru mempunyai tugas untuk tetap mengembangkan kreativitas anak dalam proses pembelajarannya. Maka melalui penggunaan media digital anak dapat belajar dan memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru, dapat mengasah kemampuan motorik halus anak, dan dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak melalui tontonan atau aplikasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan anak (Konstantia Parisu, Marmawi, & Lukmanulhakim, 2024)

Dalam kerangka holistik-integratif PAUD, pemanfaatan media digital tidak dapat dipisahkan dari peran guru, orang tua, dan lingkungan belajar (Galatea et al., 2022; Hasni et al., 2023; Rahmadani & Masamah, 2023). Guru merancang pembelajaran secara pedagogis, orang tua memberikan pendampingan dan penguatan di rumah, dan lingkungan belajar yang adaptif terhadap teknologi mendukung keberhasilan implementasinya (Nashwa Sausan Najibah, Tiara Salma Rahayu, & Nailatul Tazkiyah, 2026)

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah motivasi dan minat siswa, kemauan guru dalam membentuk proses pembelajaran, serta fasilitas dan media yang menunjang pembelajaran (Darmadi, 2015; Donas & Elhefni, 2016). Merancang dan menyiapkan media pembelajaran merupakan tantangan bagi guru. Ada banyak model dan media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dan diadaptasi oleh guru tergantung pada karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Guru dituntut inovatif dalam memilih media dan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Kemajuan teknologi telah memudahkan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswanya. Kemajuan teknologi juga semakin memudahkan siswa dalam belajar.

Perkembangan teknologi saat ini membutuhkan kreativitas guru dan merevolusi penggunaan media dalam pembelajaran. penggunaan media pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan dari format fisik aslinya menjadi media online yang dapat diakses.

Hal tersebut mengharuskan guru mengubah kebiasaan mengajarnya, khususnya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru harus mampu menggunakan media digital seperti video. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan pemutakhiran media yang digunakan guru akan memudahkan proses pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran (Nurul Rochimah, Wawan Shokib Rondli, & Agus Darmuki, 2024)

Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini juga menghadirkan berbagai tantangan yang tidak bisa diabaikan. Salah satunya adalah kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi interaksi langsung anak dengan teman sebaya dan lingkungan sekitarnya. Aktivitas bermain fisik, eksplorasi, serta pengembangan sosial emosional merupakan elemen penting dalam pendidikan anak usia dini yang harus tetap terjaga. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa integrasi teknologi dilakukan secara bijaksana tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar pembelajaran di usia dini (Chindy Abelia Nasution dkk, 2024).

Beberapa masalah yang terjadi pada pemanfaatan dan stimulasi kreativitas anak-anak dalam pembuatan karya digital merespon terkait dalam akses terbatas ke teknologi tentang tidak semua anak-anak mungkin memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital atau internet. hal ini dapat membatasi partisipasi mereka dalam kegiatan kreatif digital. kurangnya pelatihan atau pendidikan adanya orang tua atau pengasuh mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk membimbing anak-anak dalam kegiatan digital kreatif. kesenjangan pengetahuan digital di sekitar anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah atau pedesaan mungkin kurang memiliki pengetahuan tentang teknologi digital, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara maksimal (Petti Indrayati Sijabat dkk, 2024). Sejalan dengan pendapat dari (Farina, 2024) ia menjelaskan bahwa penggunaan media digital dalam PAUD masih memiliki beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam menggunakan media digital secara efektif dalam pembelajara serta sarana dan prasarana yang tidak memadai dan juga Kurangnya penelitian tentang efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini di Indonesia hal ini menyebabkan ketidakjelasan tentang manfaat dan risiko penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini.

Salah satu tantangan utama adalah risiko paparan konten yang tidak sesuai untuk anak. Selain itu, penggunaan perangkat digital yang berlebihan dapat berdampak negatif pada

kesehatan fisik dan mental anak, termasuk risiko kecanduan layar, gangguan tidur, serta kurangnya aktivitas fisik. American Academy of Pediatrics (AAP) merekomendasikan agar anak usia dini tidak terpapar layar lebih dari satu jam per hari. Hal ini penting untuk memastikan keseimbangan antara pembelajaran digital dan aktivitas fisik, yang sama-sama berkontribusi terhadap perkembangan holistik anak. Untuk mengatasi tantangan ini, kolaborasi antara pengembang aplikasi, pendidik, dan orang tua menjadi kunci utama (Revina Alivia Dewi Arum, Revaliana Putri Kasandra Dewi, & Choiriyah Widyasari, 2024).

Permasalahan dilapangan yang muncul diidentifikasi peneliti dan didapati hasil bahwa penerapan multimedia pembelajaran interaktif pada pendidikan anak usia dini masih belum optimal dikarenakan masih banyak guru yang kurang memiliki kemampuan dalam penguasaan teknologi, masih terdapat guru yang nyaman menggunakan multimedia sederhana dibandingkan multimedia interaktif serta kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah yang membuat guru belum dapat menerapkan multimedia pembelajaran interaktif didalam kelas (Rasmani, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji teori, konsep, dan hasil penelitian terkait penggunaan media digital dalam meningkatkan literasi anak usia dini. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca dan menelaah berbagai sumber yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan dengan membandingkan pendapat para ahli, kemudian mengelompokkan informasi yang berkaitan dan menyusunnya secara sistematis. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran media digital dalam pembelajaran anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi digital merupakan kemampuan yang penting untuk dikenalkan sejak anak usia dini. Pada tahap ini, anak tidak hanya belajar menggunakan teknologi, tetapi juga mulai memahami informasi sederhana seperti gambar, suara, dan simbol. Kemampuan ini sangat membantu dalam perkembangan berpikir, berkomunikasi, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan pendampingan yang tepat, literasi digital dapat memberikan

manfaat yang besar bagi perkembangan anak, terutama dalam aspek kognitif, bahasa, dan sosial emosional.

Penggunaan media digital yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi anak. Anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kreativitas, serta memperluas imajinasi. Selain itu, anak juga dapat mengenal teknologi sejak dini dengan cara yang positif. Pembelajaran yang memanfaatkan media digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena melibatkan berbagai indera anak.

Namun demikian, penggunaan media digital juga memiliki beberapa tantangan. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas teknologi yang memadai, dan masih ada guru yang belum memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan media digital. Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan pada anak dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan, kurangnya interaksi sosial, serta berkurangnya aktivitas fisik.

Dalam hal ini, peran guru dan orang tua sangat penting. Guru berperan sebagai fasilitator yang memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Sementara itu, orang tua memiliki peran dalam mendampingi anak saat menggunakan teknologi, mengatur waktu penggunaan, serta memastikan bahwa teknologi digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat. Kerja sama antara guru dan orang tua menjadi kunci agar penggunaan media digital dapat memberikan hasil yang optimal.

Agar penggunaan media digital dalam pembelajaran efektif, perlu diperhatikan beberapa hal, seperti kesesuaian dengan usia anak, kandungan nilai edukatif, serta penggunaan dalam waktu yang terbatas. Media digital sebaiknya digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, bukan sebagai pengganti interaksi langsung antara anak dengan guru maupun lingkungan sekitarnya. Dengan penggunaan yang tepat, media digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan kemampuan penting yang perlu dikenalkan sejak anak usia dini. Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan minat belajar, membantu pemahaman anak, serta mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Media digital juga mampu menciptakan pembelajaran lebih menarik dan interaktif

sehingga anak lebih mudah menerima materi. Namun, penggunaan media digital perlu dilakukan secara bijak karena dapat menimbulkan dampak negatif jika digunakan secara berlebihan, seperti kecanduan dan kurangnya interaksi sosial. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan dengan usia, kebutuhan, dan tahap perkembangan anak serta tetap dalam pengawasan guru dan orang tua. Dengan penggunaan yang tepat, media digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media digital agar pembelajaran menjadi kreatif dan menarik. Guru juga perlu memilih media yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Orang tua diharapkan dapat mendampingi anak dalam penggunaan teknologi di rumah, membatasi waktu penggunaan, serta mengarahkan anak agar menggunakan media digital untuk hal-hal positif. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media digital serta memberikan pelatihan kepada guru agar lebih siap dalam menghadapi perkembangan teknologi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan media digital pada anak usia dini dengan metode yang berbeda, seperti penelitian langsung di lapangan, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Pawitri, Zahra Mansoer, & Andi Musda Mappapoleonro. (2025). Pemanfaatan Penggunaan Media Digital yang Aman dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 889-898.
- Astari, A. F. (2025). OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24-28.
- Bertha Noviarini, dkk. (2025). Peran Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Numerasi Anak Usia Dini: Studi Kasus di PAUD Bunda Yosepina Suwae. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 37- 49.
- Chindy Abelia Nasution dkk. (2024). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAUD:

- Dampak Terhadap Perkembangan Kognitif, Sosial, Dan Emosional Anak. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 44-47.
- Dessy Syofiyanti dkk. (2025). Media Smartboard Sebagai Teknologi Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini. *Action Research Journal Indonesia*, 3441-3451.
- Erna Budiarti, A. S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Video Pembelajaran untuk mengenalkan Konsep Bilangan Kelompok Usia 4-5 Tahun di TK Ceria Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* , 1831-1838.
- Erna Widiastuti, dkk. (Januari 2023). Penggunaan Teknologi Digital Menambah Kemampuan dalam berkomunikasi dan mengembangkan kosa kata anak usia 5-6 tahun di TK Tadika Puri Jakarta. *Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan*, 138-150.
- Farina, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Anak di Desa Amawang Kiri. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* , 45-58.
- Firdha Hayati, H. P. (2022). Literasi Digital pada Praktik Pendidikan Anak Usia Dini: Edpuzzle sebagai Media digital untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital. *Proceedings of The 6th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* , 219-226.
- Hanifah Aulia Yuneva, & Dadan Suryana . (2022). Efektivitas Penggunaan Media Diorama dalam Pembelajaran Literasi Keuangan Anak Usia Dini . *Journal of Education Research*, 125-130.
- Hayani Wulandari, J. F. (2024). Pengaruh Waktu Penggunaan Layar (Screentime) Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Pada Anak Usia Dini: Menelusuri Dampak Era Digital. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 407-412.
- Husnul Khotimah, dkk. (2025). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF DALAM BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK DI TK ARRAHMAN KELOMPOK B. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 441-451.
- Intan Prastihastari Wijaya dkk. (2025). PEMANFAATAN ALAT PERAGA EDUKATIF DIGITAL SEBAGAI MEDIA INTERNALISASI NILAI BUDAYA LOKAL PADA ANAK USIA DINI. 177-183.
- Jauharotur Rihlah, Destita Shari, & Andini Hardiningrum. (2022). PENERAPAN MEDIA

- DIGITAL LIBRARY UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 116-124.
- Kadek Ayu Widia Fransiska, N. K. (2024). Perkembangan Kognitif Siswa pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 466-471.
- Kemala, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di PAUD. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 8-13.
- Konstantia Parisu, Marmawi, & Lukmanulhakim. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK EL SHADDI. *Jurnal PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 855-862.
- Miftah, M. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 237-243.
- Mohamad Ferdaus Noor Aulady, & Cikal Setiawan. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Video pada Anak Usia Dini di Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Untuk Peningkatan Pemahaman Banjir. 93-99.
- Nafisatul Alawiyah, Asri Widiatsih, & Pascalian Hadi Pradana. (2026). Pemanfaatan Aplikasi YouTube Kids sebagai Sarana Literasi Digital untuk Anak Usia Dini . 1004-1012.
- Nashwa Sausan Najibah, Tiara Salma Rahayu, & Nailatul Tazkiyah. (2026). Pemanfaatan Media Digital Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal AUDHI*, 133-141.
- Nuralia Safitri dkk. (2025). Pemanfaatan Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal on Early Childhood* , 284-399.
- Nurma, S. (n.d.). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BUNDA KABUPATEN ACEH BARAT. 1-12.
- Nurul Rochimah, Wawan Shokib Rondli, & Agus Darmuki. (2024). Pemanfaatan Media Digital dengan Aplikasi Youtube Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pada Anak Kelompok Usia 5-6 di RA Muslimah Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9588-9593.
- Oom Rohmawati, & Sri Watini. (2022). PEMANFAATAN TV SEKOLAH SEBAGAI

- MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI .
Jurnal Pelita PAUD, 196-207.
- Petti Indrayati Sijabat dkk. (2024). Pemanfaatan Dan Stimulasi Kreativitas Anak-Anak Dalam Pembuatan Karya Digital Merespon . *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* , 3669-3677.
- Pujiarto dkk. (2024). Inovasi Penggunaan Canva Edu dalam m Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Anak Usia Dini pada Guru PAUD . *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 36-40.
- Rasmani, U. E. (2023). Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif berbasis Website Bagi Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 6074-6084.
- Reimond Hasangapan Mikkael, E. W. (Januari 2023). Penggunaan Teknologi Digital Menambah Kemampuan dalam Berkomunikasi dan mengembangkan Koka Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tadika Puri Jakarta. *Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan* , 138-150.
- Revina Alivia Dewi Arum, Revaliana Putri Kasandra Dewi, & Choiriyah Widyasari. (2024). Kreativitas Digital dalam Media Pembelajaran Sosial-Emosional Anak. *Early Childhood Research Journal*, 160-170.
- S. D. (2025). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Journal on Early Childhood*, 1034-1040